

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Globalisasi saat ini, perkembangan zaman yang terjadi sangat pesat seiring dengan berjalannya teknologi internet. *World Wide Web* (www) merupakan salah satu fasilitas internet yang sangat populer. Teknologi *web* sudah digunakan oleh ribuan masyarakat, dengan internet penyampaian informasi menjadi lebih praktis, efektif, dan efisien, karena pengunjung website dapat dengan mudah mengetahui informasi dengan lebih jelas dan akurat.

Penggunaan internet telah membuka berbagai peluang baru dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak secara signifikan adalah penggunaan teknologi *web* dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, perkembangan teknologi *web* tidak hanya mempengaruhi cara berkomunikasi dan mencari informasi, tetapi juga berperan penting dalam dunia bisnis, termasuk dalam industri Sanggar Rias. Sanggar Rias adalah bisnis yang berkembang pesat dan memiliki permintaan yang tinggi, terutama di era digital saat ini. Pelanggan dari berbagai kalangan mencari informasi, layanan, dan produk kecantikan melalui internet. Hal ini membuat persaingan di industri ini semakin ketat, dan para pelaku usaha kecantikan harus terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Salah satu inovasi yang muncul dalam industri Sanggar Rias adalah penggunaan teknologi web untuk mengelola stok barang atau stok opname. Stok opname merupakan proses yang penting dalam menjaga kelancaran operasional sebuah sanggar rias. Dalam stok opname, perusahaan kecantikan perlu memantau dengan cermat persediaan produk dan peralatan yang mereka miliki. Implementasi sistem berbasis *web* dalam pengelolaan stok memungkinkan sanggar rias untuk mengakses dan memperbarui data stok mereka secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Selain itu, *hosting web* menjadi aspek

kritikal dalam implementasi sistem ini. *Hosting* yang terpercaya dan cepat diperlukan untuk memastikan bahwa sistem pencatatan stok dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, tanpa hambatan atau gangguan. *Hosting* yang baik juga menawarkan keamanan data yang kuat, penting untuk melindungi informasi sensitif tentang stok dan operasional sanggar.

Pada saat ini, terdapat beberapa sanggar rias di kota Tangerang Selatan yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola inventarisasi barang kepemilikan mereka. Hasil wawancara dengan tiga sanggar rias pengantin, yakni Sanggar Rias A, Sanggar Rias B, dan Galeri X, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Februari 2024, memberikan wawasan yang menarik tentang pengelolaan stok barang di sanggar rias tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga pimpinan sanggar rias, terlihat bahwa semua sanggar masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan stok barang. Sanggar Rias A, Sanggar Rias B, dan Galeri X masih melakukan pencatatan stok barang secara manual. Metode manual ini memungkinkan terjadinya kesalahan manusia dan mengharuskan pengecekan fisik yang memakan waktu untuk memastikan akurasi data. Ketiga sanggar belum memanfaatkan teknologi dalam bentuk perangkat lunak atau sistem komputer untuk mengelola stok barang, yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan stok. Tantangan yang dihadapi oleh ketiga sanggar ini menunjukkan kebutuhan yang mendesak akan sistem pencatatan stok online berbasis web, yang dapat memudahkan dalam pencatatan stok dan mengurangi potensi kesalahan serta meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan teknologi tidak hanya akan mempercepat proses pencatatan dan pengecekan stok tetapi juga memungkinkan akses data secara real-time, yang sangat berharga untuk pengelolaan stok yang dinamis dan responsif (visiwise, 2024).

Galeri X merupakan salah satu sanggar rias di daerah Tangerang Selatan yang menyadari bahwa peningkatan layanan proses pengecekan barang antara sistem dengan fisik menggunakan internet sangat dibutuhkan untuk menunjang pola kerja dan meningkatkan efisiensi operasional. Masalah awal yang dihadapi Galeri X adalah proses pencatatan stok yang masih manual menggunakan buku. Galeri X belum pernah melakukan pencatatan stok di

website maupun pembukuan di Excel. Metode manual ini memungkinkan terjadinya kesalahan manusia dan mengharuskan pengecekan fisik yang memakan waktu untuk memastikan akurasi data. Peneliti memilih Galeri X untuk penelitian ini karena pengalaman pribadi yang relevan selama PKL dan magang. Selama periode tersebut, peneliti mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan barang secara manual yang sering kali menyebabkan ketidakakuratan data stok, baik untuk barang masuk maupun keluar. Kesulitan ini menunjukkan kebutuhan akan sistem pencatatan yang lebih efisien dan akurat. Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan dan memperluas jangkauan pasar, layanan ini memungkinkan Galeri X untuk tidak hanya memantau ketersediaan dan kondisi barang secara real-time, tetapi juga memudahkan komunikasi dengan klien Galeri X untuk pengecekan barang.

Sistem Stok Opname pada Galeri X dibuat berbasis teknologi web, diharapkan akan membuat pencatatan Stok Opname menjadi lebih transparan, akuntabel, dan akomodatif. Pengembangan website ini memungkinkan Galeri X untuk mengurangi, bahkan menghilangkan kesalahan komunikasi antara karyawan dan pemilik sanggar yang terjadi dalam pencatatan Stok Opname secara manual. Dengan demikian, dengan adanya website Stok Opname online ini, proses verifikasi dan validasi data stok dapat dilakukan secara real-time. Hal ini memungkinkan Galeri X untuk secara cepat mengidentifikasi perbedaan antara catatan stok dan kondisi fisik barang, sehingga meminimalisir potensi kehilangan atau kesalahan dalam pengelolaan barang.

Website ini juga memungkinkan untuk melakukan pembaruan data stok secara berkala dan otomatis, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan teknologi web dalam pengelolaan stok opname pada Galeri X menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam industri Sanggar Rias, terutama di Kota Tangerang Selatan. Penggunaan website berbasis web dalam pencatatan stok tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, tetapi juga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar dan permintaan pelanggan. Penggunaan teknologi web oleh Galeri X diharapkan

dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan layanan kepada pelanggan.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem pencatatan stok opname berbasis web di Galeri X menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*). Tahapan-tahapan dalam SDLC yang diterapkan adalah Perencanaan (*Planning*), Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*), Perancangan (*Design*), Implementasi (*Implementation*), Pengujian (*Testing*), Peluncuran (*Deployment*), Pemeliharaan (*Maintenance*), Pengembangan sistem ini dilakukan dengan mengacu pada kebutuhan kelayakan dalam proses pencatatan stok opname di galeri X.

1.3 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dari uraian di atas, masalah yang perlu diatasi melalui pengembangan sistem pencatatan stok opname berbasis web adalah bagaimana mengembangkan website pencatatan stok opname yang layak untuk Galeri X.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan website pencatatan stok opname yang layak untuk Galeri X.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Galeri X :
 - a. Sistem yang dikembangkan akan menyediakan solusi yang efisien untuk mengatasi masalah akurasi dan efisiensi dalam manajemen inventaris, sehingga dapat meningkatkan operasional sanggar dan memastikan kepuasan pelanggan.
 - b. Dengan adanya sistem pencatatan stok opname berbasis web, Galeri X dapat mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk

proses stok opname manual, memungkinkan alokasi sumber daya tersebut untuk kegiatan yang lebih produktif.

2. Untuk Industri Sanggar Rias :
 - a. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi kasus atau referensi bagi sanggar rias lain yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen inventaris, memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. Untuk Komunitas Akademik dan Peneliti :
 - a. Penelitian ini menambahkan literatur dan pengetahuan dalam bidang sistem informasi, khususnya mengenai aplikasi teknologi dalam manajemen inventaris untuk bisnis kecil dan menengah seperti sanggar rias. Ini memperkaya diskusi akademik mengenai penerapan teknologi informasi dalam berbagai konteks bisnis.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memotivasi penelitian lebih lanjut tentang pengembangan dan implementasi sistem informasi dalam industri yang belum banyak terdigitalisasi, memberikan wawasan baru tentang tantangan dan solusi yang mungkin ditemukan

